

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian ialah cara yang digunakan oleh peneliti dalam rangka mengumpulkan data untuk melaksanakan kegiatan penelitian dari mulai menentukan rumusan masalah sampai dengan menarik kesimpulan dari penelitian tersebut<sup>62</sup> dengan adanya penentuan metode dari peneliti menjadikan proses penelitian dapat mengarahkan pada proses pencarian informasi yang ingin didapatkan.

Dalam judul “Peran Ustadzah dalam Pembinaan Akhlak Santri (Studi Pada TPQ Al-Huda Bonggah Ploso Nganjuk)” penelitian kali ini menggunakan metode pendekatan Kualitatif, maksudnya Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengamati dan memahami perilaku individu atau kelompok, serta fenomena sosial dalam situasi alamiah atau konteks nyata. Dalam penelitian ini, data-data yang diperoleh bersifat deskriptif dan tidak berbentuk angka, namun dalam bentuk lisan maupun tulisan. Data tersebut kemudian diinterpretasikan secara deskriptif atau menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Metode ini bertujuan untuk mengungkapkan fenomena secara menyeluruh dan kontekstual dengan mengumpulkan data langsung dari situasi alamiah, dimana peneliti sendiri berperan sebagai instrumen utama.<sup>63</sup>

---

<sup>62</sup> Arikunto Suharsimi, “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,” *Jakarta: Rineka Cipta*, 2006, 48.

<sup>63</sup> Brian S Everitt and David C Howell, *Penelitian Kualitatif Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005, 5, [http://www.academia.edu/download/54257684/Tabrani.\\_ZA\\_2014-Dasar-dasar\\_Metodologi\\_Penelitian\\_Kualitatif.pdf](http://www.academia.edu/download/54257684/Tabrani._ZA_2014-Dasar-dasar_Metodologi_Penelitian_Kualitatif.pdf).

Penelitian ini merupakan suatu kegiatan lapangan yang melibatkan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, atau pengamatan menggunakan instrumen yang telah disusun sesuai dengan kebutuhan untuk membantu peneliti mengumpulkan informasi yang diperlukan. Oleh karena itu, penelitian ini bersifat deskriptif, yang berarti penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menginterpretasi objek penelitian sebagaimana adanya, kemudian dilanjutkan dengan analisis kualitatif.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan *Moleong* “bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama”<sup>64</sup>

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah hal yang sangat penting dan diperlukan secara optimal. Karena posisi seorang peneliti sebagai instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna sekaligus alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan di kelas TPQ yang diajar oleh Ustadzah Mufida dan Ustadzah Jumarsih, dimana kelas tersebut ditempati dengan anak yang mayoritas usia 7-9 tahun.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Huda Bonggah Ploso Nganjuk, tepatnya di Jl. Letnan jendral Suprpto 1, Ploso, Kec. Nganjuk, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur 64417

---

<sup>64</sup> Moelong J. Lexy, *Penelitian Kualitatif*, (bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 87

Lokasi TPQ Al-Huda Bonggah Ploso Nganjuk dengan batas-batas sebagai berikut :

1. Sebelah utara perbatasan dengan desa Kartoharjo
2. Sebelah selatan berbatasan dengan desa Gejagan
3. Sebelah barat berbatasan dengan desa jatirejo
4. Sebelah timur berbatasan dengan desa tanjung

Adapun alasan peneliti memilih TPQ Al-Huda Bonggah Ploso Nganjuk karena peneliti juga pernah menjadi salah satu santri di tempat tersebut. Maka secara tidak langsung peneliti sudah sedikit banyak memahami kegiatan apa saja yang ada di TPQ Al-Huda Bonggah Ploso Nganjuk.

#### **D. Data Dan Sumber Data**

Menurut lexy J. Moleong yang dicatat oleh Suharsimi Arikunto yang berjudul *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, bahwa Sumber data kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya. Sumber data tersebut seharusnya asli, namun apabila susah di dapat, fotokopi atau tiruan tidak terlalu menjadi masalah, selama dapat diperoleh bukti pengesahan yang kuat kedudukannya.<sup>65</sup>

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai semua hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, tidak semua informasi atau keterangan merupakan data penelitian. Data hanya sebagian saja dari informasi yakni hanya hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini data

---

<sup>65</sup> Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, .22.

yang akan dicari berupa hasil wawancara dari pihak yang keterikatan dengan santri TPQ yakni Ustadzah yang mengajar di kelas yang akan di teliti dan kepala TPQ, adapun dokumentasi dicari berkaitan dengan objek penelitian tentang upaya Ustadzah dalam Pembinaan Akhlak Santri TPQ Al-Huda Bonggah Ploso Nganjuk dan akhlak santri TPQ Al-Huda Bonggah Ploso Nganjuk

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan sumber data pertama yaitu subjek penelitian. Menurut Iskandar informan penelitian dapat diartikan sebagai orang yang memberikan Informasi kepada penulis guna mendapatkan informasi berkenaan dengan penelitian yang dilakukan, maka informan dapat dikatakan sama dengan responden. Disini penentuan orang yang menjadi sumber data dilakukan secara purposive yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.<sup>66</sup> Dalam hal ini yang menjadi subjek dan informan dalam penelitian yaitu Ustadzah Mufida dan Ustadzah Jumarsih selaku orang yang berinteraksi secara langsung dengan santri dan kepala TPQ l-Huda Bonggah Ploso Nganjuk.

### **2. Data Skunder**

Data sekunder adalah data pendukung dari data primer atau sumber-sumber lain. Data sekunder yaitu data-data dari hasil karya orang lain sebagai data pendukung dalam penelitian ini yang didapat dari beberapa sumber bacaan<sup>67</sup>

---

<sup>66</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 2019), hal. 107

<sup>67</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal.185.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan prosedur penelitian bahwasannya teknisi dari perolehan data ini bertujuan untuk memperkuat seorang peneliti atas data yang diperolehnya agar dapat dipertanggung jawabkan. Adapun cara untuk memperoleh data-data ialah sebagai berikut :

### 1. Observasi

Secara umum, observasi merupakan cara atau metode menghimpun keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Dengan demikian, melalui kegiatan observasi dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial yang sukar diperoleh dengan menggunakan metode lain. Observasi sangat diperlukan jika observer belum memiliki banyak keterangan tentang masalah yang diselidikinya. Sehingga observer dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang masalahnya serta petunjuk-petunjuk cara memecahkannya<sup>68</sup>

Dengan metode ini peneliti berencana untuk mencari informasi dengan cara mendatangi TPQ untuk melakukan observasi atau pengamatan secara langsung mengenai kondisi fisik maupun non fisik yang ada di TPQ Al-Huda Bongkah Ploso Nganjuk.

### 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai sarana untuk memverifikasi atau menguji kembali informasi atau keterangan yang telah dikumpulkan sebelumnya. Dalam

---

<sup>68</sup> Sitti Mania, "Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran," *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 11, no. 2 (2008): 221, <https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n2a7>.

penelitian kualitatif, teknik wawancara yang sering digunakan adalah wawancara mendalam (in-depth interview), di mana pewawancara bertanya langsung kepada informan atau subjek penelitian sambil berinteraksi secara tatap muka<sup>69</sup>

Peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur, dalam hal ini peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan yang ditujukan kepada narasumber yang terlibat dalam objek penelitian. Adapun pihak yang diwawancarai ialah Ustadzah yang secara langsung berinteraksi dengan santri dan Kepala TPQ, dengan metode ini peneliti dapat memperoleh informasi secara lisan maupun tulisan.

### 3. Dokumentasi

Menurut definisi dalam Kamus Istilah Perpustakaan dan Dokumentasi, bahan berbagai jenis, bentuk, dan sifat apapun tempat informasi direkam. Rekaman yang termasuk dalam kategori ini adalah teks atau gambar yang mengandung fakta atau karya yang direkam dalam bentuk bahasa, simbol, atau representasi lainnya. Dokumentasi merujuk pada kegiatan mencari dan mengumpulkan data yang terdiri dari berbagai bentuk seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulensi, rapot, agenda, dan lain sebagainya<sup>70</sup>

Dalam metode dokumentasi peneliti dapat memperoleh informasi lain dalam bentuk benda-benda tertulis, bentuk gambar, maupun catatan yang ada di TPQ Al-Huda Bonggah Ploso Nganjuk. Adapun dokumentasi dalam penelitian

---

<sup>69</sup> Mega Linarwati, Azis Fathoni, and Maria M Minarsih, "Studi Deskriptif Pelatihan Dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Serta Penggunaan Metode Behavioral Event Interview Dalam Merekrut Karyawan Baru Di Bank Mega Cabang Kudus," *Journal of Management* 2, no. 2 (2016): 5.

<sup>70</sup> X-ray Diffraction Crystallography, "DOKUMENTASI," 2016, 1.

dapat dilakukan dengan cara pengambilan gambar ketika sedang melakukan pengamatan di lokasi penelitian.

## **F. Instrument Pengumpulan Data**

### **1. Pedoman Observasi**

Dalam pengamatan observasi yang dilakukan adalah mengamati TPQ Al-Huda Bonggah Ploso Nganjuk yang bermaksud untuk mendapatkan penjelasan atau informasi data mengenai kondisi yang ada di TPQ Al-Huda Bonggah Ploso Nganjuk, adapun aspek yang diamati pasti juga berkaitan dengan fokus penelitian tentang upaya Ustadzah dalam pembinaan akhlak santri dan akhlak santri TPQ Al-Huda Bonggah Ploso Nganjuk, adapun daftar observasi yang akan dicari yakni :

- a. Kegiatan santri TPQ Al-Huda Bonggah Ploso Nganjuk
- b. Pembiasaan yang dilakukan oleh santri TPQ Al-Huda Bonggah Ploso Nganjuk

### **2. Pedoman Wawancara**

Dalam wawancara yang dilakukan adalah pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan secara lisan, adapun aspek yang akan diperoleh dari hasil wawancara yakni berkaitan tentang :

- a. Upaya Ustadzah dalam melakukan pembinaan akhlak santri TPQ Al-Huda Bonggah Ploso Nganjuk?
- b. Akhlak santri TPQ Al-Huda Bonggah Ploso Nganjuk?

### **3. Pedoman Dokumentasi**

Selain observasi dan wawancara, untuk memperoleh data pendukung objek penelitian yang lainnya, peneliti menggunakan instrument dokumentasi dengan tujuan adanya Instrument dokumentasi memungkinkan peneliti untuk memperoleh data dalam bentuk benda-benda tertulis, bentuk gambar, dan catatan harian, adapun dokumentasi yang akan diperoleh antara lain :

- a. Letak Geografis TPQ Al-Huda Bonggah Ploso Nganjuk
- b. Dokumentasi berupa foto santri ketika berada di dalam kelas atau dilingkungan TPQ

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam memperoleh keakuratan dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada<sup>71</sup>

### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber adalah proses eksplorasi dan evaluasi informasi dari beberapa sumber data<sup>72</sup>Memeriksa dan memverifikasi keandalan informasi yang diperoleh dari berbagai waktu dan metode dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan triangulasi. Ini melibatkan memeriksa hasil penemuan peneliti dengan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### **2. Triangulasi Teknik**

---

<sup>71</sup> nuning Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1 (2017): 213.

<sup>72</sup> Ina Magdalena et al., "Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas Iii Sdn Sindangsari Iii," *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* 3, no. 1 (2021): 124, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>.

Triangulasi teknik dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda<sup>73</sup> maka peneliti melakukan diskusi untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena dari sudut pandang diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi atau dokumentasi, teknik ini yang berbeda. Misalnya data memastikan untuk mendapatkan data yang dianggap benar.

### 3. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan informasi atau data menggunakan pendekatan yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggabungkan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk memastikan keakuratan dan keutuhan informasi, peneliti dapat menggunakan wawancara dan observasi atau kombinasi keduanya untuk memeriksa kevalidan data. Selain itu, peneliti dapat melibatkan informan yang berbeda untuk memverifikasi informasi tersebut. Tahap triangulasi ini diterapkan ketika keabsahan data atau informasi yang diperoleh dari subjek penelitian diragukan<sup>74</sup>

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data menjadi langkah krusial dalam proses penelitian. Langkah ini dilakukan setelah data terkumpul. Metode analisis data sangat bergantung pada

---

<sup>73</sup> Mohammad Kholil and Olvi Safianti, "Efektivitas Pembelajaran Penemuan Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Materi Barisan Dan Deret," *Laplace: Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 2 (2019): 157, <https://doi.org/10.31537/laplace.v2i2.246>.

<sup>74</sup> R Nur Fauziah, "Efektivitas Penggunaan Alat Bantu Reaksi Gerakan Tangan Bagi Kaum Disabilitas," *UPI Repository*, 2015, 34, [http://repository.upi.edu/20109/6/S\\_TE\\_1102479\\_Chapter3.pdf](http://repository.upi.edu/20109/6/S_TE_1102479_Chapter3.pdf).

permasalahan dan rancangan penelitian yang digunakan<sup>75</sup> dengan begitu analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan atau hasil observasi, dan dokumentasi. Analisis yang akan digunakan adalah analisis deskriptif dengan menjabarkan hasil temuan di lapangan mengenai akhlak santri TPQ Al-Huda Bonggah Ploso Nganjuk, upaya Ustadzah dalam membina akhlak santri, penting untuk memahami faktor-faktor yang mendukung atau menghambat proses tersebut.

Pemilihan objek penelitian ini berdasarkan pada temuan peneliti bahwa TPQ Al-Huda Bonggah Ploso Nganjuk selain terfokus dengan pembelajaran Al-Qur'an, TPQ tersebut juga memberikan pembelajaran yang berkaitan dengan akhlak atau lebih khusus mengajarkan bagaimana penerapan akhlak yang baik, adapun data yang dianalisis dalam penelitian diantaranya :

### **1. Reduksi data (*data reduction*)**

Reduksi data adalah langkah seleksi dan penyederhanaan, dengan fokus pada mengabstraksi serta mentransformasi data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan. Proses ini berjalan sepanjang penelitian, bahkan sebelum data lengkap terkumpul, sebagaimana terlihat dalam kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan metode pengumpulan data yang dipilih peneliti<sup>76</sup>

### **2. Penyajian data (*data display*)**

Data dapat disajikan dalam berbagai format seperti ringkasan tulisan, diagram, hubungan antar kategori, atau flowchart. Di antara format-format

---

<sup>75</sup> Iis Prasetyo, "Teknik Analisis Data Dalam Research and Development," *UNY: Fakultas Ilmu Pendidikan* 6 (2014): 6, <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132310875/pengabdian/teknik-analisis-data-dalam-research-and-development.pdf>.

<sup>76</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 91, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

tersebut, penggunaan teks naratif menjadi yang paling umum dalam menyajikan data penelitian kualitatif. Peneliti melakukan ini dengan mengekspresikan hasil wawancara dan observasi dalam bentuk narasi teks atau melalui tabel dan gambar. Tujuannya adalah untuk memperjelas pemahaman tentang situasi yang diamati dan membantu merencanakan langkah-langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

### **3. Penarikan kesimpulan**

Tahap penarikan kesimpulan melibatkan proses menginterpretasikan data penelitian untuk kemudian membuat simpulan berdasarkan temuan atau gambaran keseluruhan hasil penelitian<sup>77</sup> hal ini dilakukan oleh seorang peneliti sendiri karena peneliti berperan sebagai tokoh aktif dalam berlangsungnya penelitian.

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif ini ada empat tahap yang harus dilakukan, yaitu sebagai berikut:

### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap ini, persiapan penelitian dilakukan dengan menyusun rencana seperti pertanyaan awal yang akan digunakan sebagai panduan wawancara dengan pihak terkait, dengan tujuan untuk memverifikasi kesesuaian kondisi lapangan dengan objek penelitian yang diinginkan.

### **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

---

<sup>77</sup> Ayusi Perdana Putri et al., "Strategi Pembelajaran Melalui Daring Dan Luring Selama Pandemi Covid-19 Di Sd Negeri Sugihan 03 Bendosari," *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2, no. 1 (2021): 4, <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.728>.

Pada tahap ini peneliti melakukan survey di TPQ Al-Huda Bonggah Ploso Nganjuk dan melakukan observasi atau pengamatan terkait kegiatan yang sedang dijalankan.

### **3. Tahap Analisis Data**

Pada tahap ini, dilakukan penyusunan data yang diperoleh melalui pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian data tersebut disusun secara terstruktur.

### **4. Tahap Laporan Data**

Dalam tahap laporan data peneliti menulis laporan penelitian sebagai tugas akhir dari serangkaian proses penelitian yang telah dilakukan, peneliti menggunakan bahasa ilmiah serta menggunakan data yang dapat dipertanggungjawabkan.